

PEMERIKSAAN KADAR ASAM URAT DARAH PADA LANSIA DENGAN METODE STICK DI PUSKEMAS TANJUNG REJO KECAMATAN PERCUT SEITUAN

Geminsah Putra Halomoan Siregar¹⁾, Fadli²⁾

Jurusan Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan¹⁾

geminputrasiregar@gmail.com

Jurusan Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan²⁾

ABSTRACT

Uric acid is a substance of the end result of purine metabolism in the body. Excess uric acid will not be accommodated and completely metabolized by the body. Elderly age is sixty years old and above. The purpose of this study was to determine Uric Acid Levels Stick Method In Elderly in Public Health Center Tanjung Rejo Sub District of Percut Sei Tuan. The examination method is Stick. Experiment test is descriptive the results of the examination stick method from March-Mei increased uric acid levels of 71 samples (53%) of the 71 samples total populations examined and the percentage of normal levels of uric acid that is 33 samples (47%). Judging from the results of the percentage of uric acid levels were checked on the elderly in Center Of Public Health Tanjung Rejo Sub District of Percut Sei Tuan, District Deli Serdang regency have a tendency to increased levels of uric acid in the blood. To avoid an increase in uric acid levels of the elderly should consult with a doctor, a healthy lifestyle and reduce the consumption of foods high in purines and follow the Prolansia's program that have been applied by government for improving the quality of healthcare elderly

Keywords: *Uric Acid, Elderly, Blood.*

PENDAHULUAN

Lansia adalah umur yang sudah berusia enam puluh tahun ke atas. Secara normal, sudah mengalami berbagai kemunduran kemampuan fisik, maupun fisiologi. Berdasarkan kalkulasi ilmu pengetahuan, penurunan kemampuan fisiologis pada usia lanjut, menyebabkan pada usia ini dibebaskan dari tugas-tugas dan tanggung jawab yang berat dan beresiko tinggi.

Pada usia lanjut, daya tahan fisik sudah mengalami penurunan sehingga rentan terhadap serangan berbagai penyakit. Ketika usia lanjut, daya tahan kekuatan fisik semakin melemah dan memburuk, maka kemampuan tubuh untuk menangkal berbagai serangan penyakit melemah akibat munculnya masalah-masalah kesehatan didalam tubuh (Muchtadi, 2011).

Pada tahun 2005 -2010, jumlah lanjut usia akan sama dengan jumlah anak balita, yaitu sekitar 19,3 juta jiwa (+/-9%) dari jumlah penduduk. Bahkan pada tahun 2020 – 2025, Indonesia akan menduduki peringkat negara dengan struktur dan jumlah penduduk lanjut usia setelah RRC, India, dan Amerika Serikat dengan umur harapan hidup di atas 70 tahun. Menurut pikiran Biro Pusat Statistik, pada tahun 2005 di Indonesia, terdapat 18.282.107 penduduk lanjut usia. Jumlah ini akan melonjak hingga +/- 33 juta orang lanjut usia (12% dari total penduduk).⁵

Puskesmas Tanjung Rejo terletak Jalan Lembaga desa Tanjung rejo dikecamatan Percut sei tuan kabupaten Deli Serdang Puskesmas ini mempunyai wilayah kerja sembilan desa yaitu Medan Estate, Sampali, Saentis, Cinta Rakyat, Cinta Damai, Tanjung selamat, Tanjung Rejo, Percut dan Pematang

Lalang. Jumlah penduduk Desa Kecamatan Percut Sei Tuan ini pada tahun 2017 berjumlah 123.133 jiwa. Jumlah penduduk berjenis kelamin laki laki 61690 jiwa dan yang berjenis kelamin perempuan 61443 jiwa (Statistik Kab Deliserdang) Beberapa lansia yang ada berobat di Puskesmas Tanjung Rejo. Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deliserdang Sering mengeluh sakit dipersedian badan dan pegal, ngilu serta kondisi kesehatan yang semakin melemah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pemeriksaan Kadar Asam Urat Pada Lansia yang berobat di Puskesmas Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran kadar asam urat pada lansia usia 60 tahun keatas yang berobat di Puskesmas Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk melihat gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia yang berobat di Puskesmas Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber bahan bacaan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti yang sama pada masa yang akan datang.
2. Untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi masyarakat tentang nilai kadar asam urat pada lansia 60 tahun ke atas.

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif cross sectional yaitu untuk mengetahui

gambaran kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini dilakukan pada satu waktu.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

2.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan. Data diambil dari hasil pemeriksaan Asam urat para lansia yang berobat dan melakukan pemeriksaan di Puskesmas Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada April – Juni 2018.

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berobat dan memeriksa kadar asam urat di Puskesmas Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang.

2.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah total populasi lansia yang berobat dan yang memeriksakan kadar asam urat di Puskesmas Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang berjumlah 71 orang.

2.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

2.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data hasil pemeriksaan asam urat lansia yang berobat di Puskesmas Tanjung Rejo kecamatan Percut Sei Tuan. Yaitu darah Kapiler pada lansia yang ada di Puskesmas Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2.5 Defenisi Operasinal

1. Lansia : orang yang berumur 60 tahun ke atas
2. Umur : usia yang pada saat kita periksa
3. Jenis Kelamin : laki-laki atau perempuan
4. Asam Urat : asam urat merupakan substansi hasil akhir dari metabolisme dalam tubuh
5. Nilai Normal : Laki-laki : 3,5-7,2 mg/dl

Perempuan :2,6-6,0 mg/dl
 di atas 6 mg/dl (Perempuan)
 di atas 7 mg/dl

6. Nilai Meningkat : (Laki-laki)

2.6 Rancangan Penelitian

2.6.1 Metode pemeriksaan kadar asam urat darah

Metode yang digunakan dalam pemeriksaan Kadar asam urat darah pada lansia yang berobat di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan adalah metode Strip (Accu Check)

2.6.2 Prinsip



Sumber : Dikutip dari Manual Kit Accu Check Active

Gambar 3.1 Prosedur Pengukur Alat asam urat.

Metode strip adalah cara penetapan kadar asam urat darah dari darah utuh dengan prinsip pemeriksaan berdasarkan tehnik deteksi elektrokimia, dimana arus listrik yang dihasilkan diubah oleh detektor menjadi suatu sinyal listrik yang diterjemahkan sesuai kadar asam urat yang terkandung dalam sampel.

- a) Prinsip : Tes strip menggunakan enzim asam urat dan didasarkan pada teknologi biosensor yang spesifik untuk pengukuran asam urat, tes stick mempunyai bagian yang dapat menarik darah utuh dari lokasi

pengambilan/tetes darah kedalam zona reaksi. Uric oksidase dalam zona reaksi kemudian mengoksidasi uric acid didalam darah. Intensitas arus elektron terukur oleh alat dan terbaca sebagai konsentrasi asam urat didalam sampel darah (Suryaatmadja, 2006).

- b) Kelebihan:

- Bisa untuk semua sampel darah
- Hanya butuh sampel sedikit
- Tidak membutuhkan reagen khusus

- Praktis dan mudah dipergunakan dan dapat dilakukan oleh siapa saja tanpabutuh keahlian khusus
- Hasil dapat segera diketahui

c) Kekurangan

- Akurasinya belum diketahui
- Memiliki keterbatasan yang dipengaruhi oleh hematokrit, interfensi zat lain (vitamin C, lipid, dan hemoglobin) suhu, volume sampel yang kurang.
- Stick bukan untuk menegakkan diagnosa klinis melainkan hanya untuk pemantauan kadar Asam Urat.

2.7 Bahan, Alat dan Reagensia

2.7.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam pemeriksaan adalah darah arteri sewaktu dari lansia yang berobat di Puskesmas Tanjung Rejo kecamatan Percut Sei Tuan

2.7.2 Alat

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accu Check, GCU, alat Lancet, Chip gula darah, Strip Asam Urat darah, Kapas alkohol, sarung tangan.

2.7.3 Reagensia

Alkohol 70%.

2.8 Pengambilan Sampel

2.8.1 Cara Memperoleh Sampel

1. Pasien lansia membawa surat dari dokter untuk pemeriksaan asam urat kelaboratorium.
2. Sampel darah diambil dari darah pasien lansia yang berobat memakai alat lancet
3. Kemudian melakukan pemeriksaan kadar asam urat dengan alat Accu Check dan membukukan hasil pemeriksaan.

2.8.2 Prosedur Kerja

1. Masukkan batere dan nyalakan alat
2. Atur jam, tanggal dan tahun pada alat

3. Ambil chip warna kuning masukkan kedalam alat untuk menguji alat
4. Jika dilayar muncul "Error" berarti alat rusak
5. Jika muncul "OK" berarti alat siap digunakan
6. Masukkan chip asam urat darah dan strip asam urat terlebih dahulu
7. Pada layar angka/ kode sesuai dengan botol strip
8. Setelah itu muncul gambar tetes darah dan kedip kedip
9. Masukkan jarum pada lancet / alat tembak berbentuk pulpen dan atur kedalam jarum
10. Tentukan lokasi penusukan jarum dan bersihkan ujung jari tangan 3 atau ujung jari 4 bersihkan dengan tissue alkohol biarkan sampai kering
11. Bagian yang akan ditusuk dipegang untuk agar tidak bergerak dan untuk mengurangi rasa nyeri
12. Ujung jari ditusuk dengan lancet steril dengan arah tegak lurus sidik jari kulit.
13. Kemudian darah disentuh dengan strip
14. Sentuh pada bagian garis yang ada tanda panah
15. Darah akan meresap sampai ujung strip dan bunyi beep
16. Tunggu alat membaca beberapa detik akan muncul hasil pada layar
17. Nilai Normal asam urat laki-laki:3,5-7,2mg/dl. Perempuan : 2,6-6.0 mg/l

2.9 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan adalah dengan cara tabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian dilakukan pembahasan berdasarkan pustaka yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama selama bulan Mei sampai Maret 2018 terhadap 71 sampel pada pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten

Deli Serdang yang dilakukan di Laboratorium Puskesmas Tanjung Rejo Percut Sei tuan Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Hasil Pemeriksaan Kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	KadarAsam Urat (mg/dl)	Keterangan
1	SD	Perempuan	63	7,1 mg/dl	Meninggi
2	AI	Perempuan	65	6,2 mg/dl	Normal
3	WI	Perempuan	75	8,3 mg/dl	Meninggi
4	RA	Perempuan	61	6,9 mg/dl	Normal
5	WI	Perempuan	75	9,2 mg/dl	Meninggi
6	NI	Perempuan	65	7,6 mg/dl	Meninggi
7	MI	Perempuan	60	5,5 mg/dl	Normal
8	AK	Perempuan	64	4,4 mg/dl	Normal
9	TA	Perempuan	65	5,6 mg/dl	Normal
10	NGI	Perempuan	60	6,9 mg/dl	Normal
11	TI	Perempuan	70	5,5 mg/dl	Normal
12	LA	Laki-Laki	71	6,7 mg/dl	Normal
13	SYM	Perempuan	70	10,5 mg/dl	Normal
14	SM	Perempuan	65	6,7 mg/dl	Normal
15	SH	Perempuan	62	7,9 mg/dl	Meninggi
16	SN	Laki laki	63	7,3 mg/dl	Meninggi
17	MI	Laki laki	70	5,6 mg/dl	Normal
18	MA	Perempuan	60	6,8 mg/dl	Meninggi
19	NKI	Perempuan	67	4,9 mg/dl	Normal
20	NHI	Perempuan	64	6,6 mg/dl	Normal
21	HSI	Laki laki	79	5,6 mg/dl	Normal
22	SL	Laki laki	60	7,3 mg/dl	Meninggi
23	FS	Perempuan	61	6,8 mg/dl	Normal
24	KO	Laki laki	60	5,3 mg/dl	Normal
25	NI	Perempuan	64	6,2 mg/dl	Normal
26	ASD	Perempuan	60	6,0 mg/dl	Normal
27	ADK	Laki laki	64	10,2 mg/dl	Meninggi
28	RSN	Laki laki	65	9,8 mg/dl	Meninggi
29	JMH	Perempuan	62	8,2 mg/dl	Meninggi
30	STO	Laki laki	64	5,5 mg/dl	Normal
31	SDO	Laki laki	74	7,2 mg/dl	Meninggi
32	BHN	Laki laki	61	4,9 mg/dl	Normal

33	TBR	Perempuan	68	5,6 mg/dl	Normal
34	DSG	Laki laki	71	7,8 mg/dl	Meninggi
35	LLN	Laki laki	75	8,4 mg/dl	Meninggi
36	NI	Perempuan	70	5,6 mg/dl	Normal
37	WI	Perempuan	60	6,4 mg/dl	Normal
38	WH	Perempuan	68	4,4 mg/dl	Normal
39	AYI	Perempuan	60	5,6 mg/dl	Normal
40	JUM	Perempuan	62	7,1 mg/dl	Meninggi
41	JUR	Perempuan	76	7,8 mg/dl	Meninggi
42	BO	Laki laki	77	8,7 mg/dl	Meninggi
43	UMI	Perempuan	62	6,8 mg/dl	Normal
44	RW	Perempuan	60	6,5 mg/dl	Normal
45	AYI	Perempuan	60	7,3 mg/dl	Meninggi
46	MSI	Perempuan	62	4,6 mg/dl	Normal
47	AY	Perempuan	60	5,9 mg/dl	Normal
48	MTO	Laki laki	63	10,1 mg/dl	Meninggi
49	PRN	Laki laki	68	7,8 mg/dl	Meninggi
50	PEN	Laki laki	65	8,6 mg/dl	Meninggi
51	MUS	Laki laki	61	8,2 mg/dl	Meninggi
52	HAS	Perempuan	60	8,4 mg/dl	Meninggi
53	SMO	Laki laki	77	5,6 mg/dl	Normal
54	SRI	Perempuan	61	8,6 mg/dl	Meninggi
55	SEN	Laki laki	64	7,9 mg/dl	Meninggi
56	SOM	Laki laki	60	7,8 mg/dl	Meninggi
57	DAI	Perempuan	75	6,4 mg/dl	Normal
58	KJN	Perempuan	65	10,8 mg/dl	Meninggi
59	SRI	Perempuan	64	10,3 mg/dl	Meninggi
60	EMN	Perempuan	66	5,2 mg/dl	Normal
61	SUM	Perempuan	61	6,7 mg/dl	Normal
62	JAR	Laki laki	73	7,8 mg/dl	Meninggi
63	SUL	Perempuan	68	6,8 mg/dl	Normal
64	JAI	Laki laki	60	7,1 mg/dl	Meninggi
65	LGM	Perempuan	74	10,2 mg/dl	Meninggi
66	RBH	Perempuan	80	7,4 mg/dl	Meninggi
67	MSM	Laki laki	62	7,4 mg/dl	Meninggi
68	NGH	Perempuan	78	7,9 mg/dl	Meninggi
69	NUR	Perempuan	77	7,9 mg/dl	Meninggi
70	SMN	Laki laki	61	7,9 mg/dl	Meninggi
71	PI	Perempuan	60	8,8 mg/dl	Meninggi

Tabel 4.2 : Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat yang Meninggi Pada Lansia di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	KadarAsam Urat (mg/dl)	Keterangan
1	SD	Perempuan	63	7,1 mg/dl	Meninggi
2	WI	Perempuan	75	9,2 mg/dl	Meninggi
3	NI	Perempuan	65	7,6 mg/dl	Meninggi
4	SH	Perempuan	62	7,9 mg/dl	Meninggi
5	SN	Laki laki	63	7,3 mg/dl	Meninggi
6	MA	Perempuan	60	6,8 mg/dl	Meninggi
7	SL	Laki laki	60	7,3 mg/dl	Meninggi
8	ADK	Laki laki	64	10,2 mg/dl	Meninggi
9	RSN	Laki laki	65	9,8 mg/dl	Meninggi
10	JMH	Perempuan	62	8,2 mg/dl	Meninggi
11	SDO	Laki laki	74	7,2 mg/dl	Meninggi
12	DSG	Laki laki	71	7,8 mg/dl	Meninggi
13	LLN	Laki laki	75	8,4 mg/dl	Meninggi
14	JUM	Perempuan	62	7,1 mg/dl	Meninggi
15	JUR	Perempuan	76	7,8 mg/dl	Meninggi
16	BO	Laki laki	77	8,7 mg/dl	Meninggi
17	AYI	Perempuan	60	7,3 mg/dl	Meninggi
18	MTO	Laki laki	63	10,1 mg/dl	Meninggi
19	PRN	Laki laki	68	7,8 mg/dl	Meninggi
20	PEN	Laki laki	65	8,6 mg/dl	Meninggi
21	MUS	Laki laki	61	8,2 mg/dl	Meninggi
22	HAS	Perempuan	60	8,4 mg/dl	Meninggi
23	SRI	Perempuan	61	8,6 mg/dl	Meninggi
24	SEN	Laki laki	64	7,9 mg/dl	Meninggi
25	SOM	Laki laki	60	7,8 mg/dl	Meninggi
26	KJN	Perempuan	65	10,8 mg/dl	Meninggi
27	SRI	Perempuan	64	10,3 mg/dl	Meninggi
28	JAR	Laki laki	73	7,8 mg/dl	Meninggi
29	JAI	Laki laki	60	7,1 mg/dl	Meninggi
30	LGM	Perempuan	74	10,2 mg/dl	Meninggi
31	RBH	Perempuan	80	7,4 mg/dl	Meninggi
32	MSM	Laki laki	62	7,4 mg/dl	Meninggi
33	NGH	Perempuan	78	7,9 mg/dl	Meninggi
34	NUR	Perempuan	77	7,9 mg/dl	Meninggi
35	SMN	Laki laki	61	7,9 mg/dl	Meninggi
36	PI	Perempuan	60	8,8 mg/dl	Meninggi
37	WI	Perempuan	75	8,3 mg/dl	Meninggi
38	DAI	Perempuan	75	7,6 mg/dl	Meninggi

Tabel 4.3 : Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat yang Normal Pada Lansia di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	KadarAsam Urat (mg/dl)	Keterangan
1	AI	Perempuan	65	6,2 mg/dl	Normal
2	RA	Perempuan	61	6,9 mg/dl	Normal
3	MI	Perempuan	60	5,5 mg/dl	Normal
4	AK	Perempuan	64	4,4 mg/dl	Normal
5	TA	Perempuan	65	5,6 mg/dl	Normal
6	NGI	Perempuan	60	6,9 mg/dl	Normal
7	TI	Perempuan	70	5,5 mg/dl	Normal
8	LA	Laki-Laki	71	6,7 mg/dl	Normal
9	SYM	Perempuan	70	10,5 mg/dl	Normal
10	SM	Perempuan	65	6,7 mg/dl	Normal
11	MI	Laki laki	70	5,6 mg/dl	Normal
12	NKI	Perempuan	67	4,9 mg/dl	Normal
13	NHI	Perempuan	64	6,6 mg/dl	Normal
14	HSI	Laki laki	79	5,6 mg/dl	Normal
15	FS	Perempuan	61	6,8 mg/dl	Normal
16	KO	Laki laki	60	5,3 mg/dl	Normal
17	NI	Perempuan	64	6,2 mg/dl	Normal
18	ASD	Perempuan	60	6,0 mg/dl	Normal
19	BHN	Laki laki	61	4,9 mg/dl	Normal
20	TBR	Perempuan	68	5,6 mg/dl	Normal
21	NI	Perempuan	70	5,6 mg/dl	Normal
22	WI	Perempuan	60	6,4 mg/dl	Normal
23	WH	Perempuan	68	4,4 mg/dl	Normal
24	AYI	Perempuan	60	5,6 mg/dl	Normal
25	UMI	Perempuan	62	6,8 mg/dl	Normal
26	RW	Perempuan	60	6,5 mg/dl	Normal
27	MSI	Perempuan	62	4,6 mg/dl	Normal
28	AY	Perempuan	60	5,9 mg/dl	Normal
29	SMO	Laki laki	77	5,6 mg/dl	Normal
30	DAI	Perempuan	75	6,4 mg/dl	Normal
31	EMN	Perempuan	66	5,2 mg/dl	Normal
32	SUM	Perempuan	61	6,7 mg/dl	Normal
33	SUL	Perempuan	68	6,8 mg/dl	Normal

Dari hasil pemeriksaan yang tertera pada table diatas diperoleh hasil peningkatan kadar asam urat sebanyak 38 orang dari 71 sampel yang di periksa, dan kadar asam urat yang normal sebanyak 33 orang dari 71 sampel yang diperiksa.

- a. Persentase kadar asam urat yang meningkat

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah yg meningkat}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\% \\ &= \frac{37}{71} \times 100\% \end{aligned}$$

$$=53\%$$

- b. Persentase kadar asam urat yang normal

Rumus :

Persentase =

$$\frac{\text{Jumlah yang normal}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{71} \times 100\%$$

$$=47\%$$

- c. Persentase kadar kenaikan asam urat pada laki-laki

$$= \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

- d. Persentase kadar kenaikan asam urat pada wanita

$$= \frac{18}{47} \times 100\%$$

$$=41\%$$

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, terhadap 71 sampel maka didapat sebanyak 37 sampel (53%) yang meninggi. Berdasarkan dari semua sampel kadar asam urat yang normal berjumlah 33 sampel (47%). Berdasarkan jenis kelamin kadar asam urat yang meninggi pada lansia yang berjenis kelamin laki-laki 19 sampel (75%) sedangkan kadar asam urat yang meninggi pada lansia yang berjenis kelamin perempuan 19 sampel (41%).

Asam urat merupakan hasil substansi hasil dari metabolisme purin dalam tubuh. Asam urat yang berlebih tidak akan tertampung dan termetabolisme seluruhnya oleh tubuh, sehingga terjadinya peningkatan kadar asam urat pada darah yang disebut hiperurisemia. Umumnya penyakit ini menyerang pada lansia. Seseorang dikatakan lansia jika usianya lebih dari 60 tahun. Lansia sering menghadapi masalah tentang kesehatan karena terjadinya kemunduran fisik, kelemahan pada organ sehingga timbul berbagai penyakit seperti peningkatan kadar asam urat yang menimbulkan terjadinya penyakit seperti batu ginjal, gout, dan rematik. (Rina Julianti, 2011).

Hiperurisemia bisa timbul akibat produksi asam urat yang berlebih atau pembuangannya yang berkurang, beberapa penyebab terjadinya hiperurisemia antara lain:

1. Produksi asam urat dalam tubuh meningkat
Salah satu penyebab meningkatnya asam urat dalam darah akibat mengonsumsi makanan yang berkadar purin tinggi seperti daging, jeroan, kepiting, kerang, keju, kacang tanah, bayam, buncis, kembang kol, dan brokoli.
2. Kurangnya pembuangan asam urat
Berkurangnya pembuangan asam urat terjadi akibat ketidakmampuan ginjal untuk mengeluarkan asam urat yang terbentuk berlebihan didalam tubuh.
3. Produksi asam urat berlebihan, sedangkan pembuangan terganggu
Terjadinya hiperurisemia ini disebabkan oleh gabungan produksi purin endogen yang meningkat dan asupan purin yang tinggi disertai dengan pembuangan asam urat melalui ginjal yang berkurang. (Setiawan, 2014).

Beberapa masalah kesehatan yang sering juga terjadi pada lansia sebagai berikut:

1. Kurang bergerak
2. Instabilitas
3. Gangguan intelektual
4. Gangguan panca indra, komunikasi, dan kulit
5. Penyakit obat-obatan
6. Daya tahan tubuh yang menurun (Adriani, 2012).

Ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk pencegahan yang baik menghindari penyakit asam urat. Langkah pencegahan asam urat, yang pertama adalah dengan rutin memeriksakan kadar asam uratnya, dan yang kedua adalah dengan mengatur pola makan harian. Utamakanlah makan buah-buahan setiap hari agar asupan vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh bisa tercukupi, disamping itu buah mengandung anti oksidan yang sanggup untuk mengeluarkan racun dalam tubuh dan juga meningkatkan sistem imun. Dengan meningkatnya sistem imun, peluang terkena asam urat juga akan berkurang.

KESIMPULAN

Dari hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli

Serdang terhadap 71 sampel diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari hasil sampel darah yang diperiksa diperoleh hasil yang meninggi sebanyak 37 sampel (53%)
2. Sedangkan hasil yang normal diperoleh sebanyak 33 sampel (47%)
3. Kadar kenaikan asam urat pada laki-laki 18 sampel dari 24 sampel (75%)
4. Kadar kenaikan asam urat pada wanita 19 sampel dari 47 sampel (41%)

SARAN

1. Mengingat mudahnya kadar asam urat meningkat di usia lanjut yang menimbulkan terjadinya penyakit seperti batu ginjal, gout, dan rematik maka disarankan:
2. Meningkatkan aktifitas fisik seperti: olahraga teratur
3. Mengurangi konsumsi makanan yang mengandung purin tinggi yang dapat meningkatkan kadar asam urat seperti: daging, jeroan, kepiting, kerang, keju, kacang tanah, bayam, buncis, kembang kol, dan brokoli
4. Rutin memeriksakan kadar asam uratnya, jika di perlukan bagi kadar asam urat yang tinggi mengonsumsi obat sesuai anjuran dokter.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Merryana, Wirjatmadi Bambang, 2012. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana
- Ahmad, Nabyuro'y R, 2011. Cara Mudah Mencegah, Mengobati Asam Urat dan Hipertensi. Cetakan pertama. Jakarta: dinamikamedia
- Damayanti D, 2012. Panduan Lengkap Mencegah dan Mengobati Asam urat. Aksara Yogyakarta
- Dwi Sunar Prasetyo, 2012. Daftar Tanda dan Gejala Ragam Penyakit. Cetakan Pertama. Jogjakarta: Flash Books

Muchtadi, Deddy, 2011. Gizi Anti Penuaan Dini. Bandung : Alfabeta

Nugroho Wahjudi H, 2008. Keperawatan Gerontrik dan Geriatrik. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Prapti, Utami, 2004. Tanaman Obat Untuk Mengatasi Rematik dan Asam Urat. Jakarta ; agromedia pustaka

R.Gandosoebrata, 2010. Penuntun Laboratorium Klinik. Cetakan keenam belas. Jakarta: Dian Rakyat

Rina Yenrina, Diah Krisnaturi, 2008. Diet Sehat Untuk Penderita Asam Urat. Jakarta : penebar swadaya

Rina Julianti, Fery Efendi, 2011. Jurnal Gambaran Tentang Kadar Asam Urat Pada Lansia. Universitas Muhammadiyah Semarang

Setiawan Dalimartha, felix Adrian Dalimartha, 2014. Tumbuhan Sakti Atasi Asam Urat. Jakarta: Penebar Swadaya

Wahyunita Dwi Vina, Fitrah, 2010. Memahami Kesehatan Pada Lansia. Jakarta: CV. Trans H